

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU CAMBA-CAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKEP**

**ARNIDA NUR**



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU CAMBA-CAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKEP**

**ARNIDA NUR**



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU CAMBA-CAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKEP**

sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh :

**ARNIDA NUR  
A011171007**



kepada

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

# SKRIPSI

## ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU CAMBA-CAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKEP

disusun dan diajukan oleh :

**ARNIDA NUR**

**A011171007**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

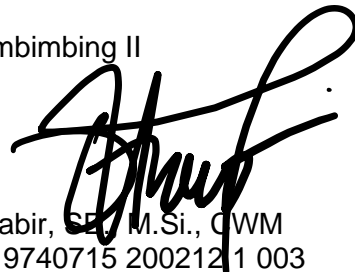
Makassar, Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Abd. Rahman Razak, SE., MS.  
NIP. 19631231 199203 1 021

Pembimbing II



Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM  
NIP. 19740715 200212 1 003

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM  
NIP. 19690413 199403 1 003

# SKRIPSI

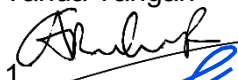

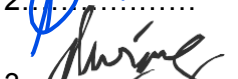

## ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PULAU CAMBA-CAMBANG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKEP

disusun dan diajukan oleh

**ARNIDA NUR**  
**A011171007**


telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **27 Desember 2021** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Abd. Rahman Razak, SE., MS.	Ketua	
2	Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM®	Sekretaris	
3	Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM®	Anggota	
4	Mirzalina Zaenal, SE., M.S.E	Anggota	



Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM  
NIP. 19690413 199403 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Arnida Nur  
Nomor Pokok : A011171007  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul "***Analisis Dampak Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-Cambang terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Pangkep***" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta orang lain. Apabila di kemudian hari skripsi saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Arnida Nur

## PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, karunia dan anugerah-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW, beserta orang-orang yang tetap setia meneliti jalannya sampai akhir jaman.

Skripsi dengan judul “**Analisis Dampak Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-Cambang terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Pangkep**” disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kemampuan yang dimiliki, penulis mencoba menyajikan karya penulisan sebaik-baiknya, namun skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan peneliti.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampain ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat kedua orang tua tersayang dan tercinta, untuk ibunda Hj. Nuraeni dan ayahanda Ir. Amiruddin yang telah banyak mendoakan, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa meberikan keberkahan, Kesehatan dan memberikan kemuliaan atas semua tanggung jawab dan hal-hal yang begitu berarti yang telah diberikan oleh beliau. Kepada adik tersayang Indri Rahmaliyah yang selama ini memberikan dorongan baik berupa materi dan motivasi kepada

penulis dalam menyelesaikan masa studi. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak sempat penulis sebutkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungannya kepada peneliti.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memmbagikan bimbingan, arahan dan bantuan baik berupa pikiran dan tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Olehnya itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina M.A Selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si, CIPM, CWM<sup>®</sup>, CRA., CRP.Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Prof. Dr. Mahlia Muis, SE., M.Si., CWM<sup>®</sup> selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ibu Prof. Dr. Haliah, SE., M.Si. Ak., CA., CWM<sup>®</sup>, CRP., CRA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bapak Dr. H. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM<sup>®</sup> selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM<sup>®</sup> , selaku ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM<sup>®</sup>. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi. Terima kasih atas segala bantuan yang senantiasa diberikan hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Departemen Ilmu Ekonomi.
4. Bapak Dr. Hamrullah, S.E., M.Si., CSF. selaku Penasihat Akademik peneliti yang memberikan bantuan baik berupa arahan maupun motivasi kepada peneliti selama menjalankan studi di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Hasanuddin.



5. Bapak Dr. Abd. Rahman Razak, S.E., MS., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM<sup>®</sup>. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas arahan, bimbingan, saran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini serta permohonan maaf yang sebesar-besarnya bilamana selama proses bimbingan skripsi peneliti secara tidak sengaja melakukan kesalahan yang menyinggung perasaan Bapak dosen pembimbing. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan Bapak dosen pembimbing.
6. Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM<sup>®</sup> dan Mirzalina Zaenal., SE., M.S.E. selaku dosen penguji. Terima kasih telah memberikan waktunya, kritik, saran dan motivasi yang membangun dalam penyempurnaan skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, arahan, bimbingan dan nasihat kepada peneliti selama menimba ilmu di Universitas Hasanuddin.
8. Kepada segenap Pegawai Akademik, Kemahasiswaan dan Perpustakaan E-Library dan Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah membantu dalam pengurusan administrasi, persuratan maupun berkas yang dibutuhkan hingga mengikuti ujian.
9. Kepada Saudara saya dan Kakak Ipar saya yaitu Ahmad Aminur & A. Lisnawati. Terima kasih telah bersabar dan terus memberikan dorongan serta bantuan bagi peneliti
10. Momi-momi dari IE sampai Surga Rifka Annisa, Nurul Hikmah, Novya Muharikka Izzah, Risdianti Putri, Kamelia Bakri, Riskawati, Utari Pangastuti, Desi Rasari. Terima kasih telah memberikan segenap bantuan baik berupa arahan serta pemikiran yang sangat membantu peneliti serta

terima kasih selalu menemani disaat masa-masa studi dan senantiasa mengingatkan kepada kebaikan. Semoga kita tetap menjalin persahabatan ini hingga tua nanti. Terutama kepada Rifkan Annisa dan Risdianti Putri terimakasih yang sebesar-besarnya untuk setiap bantuan yang diberikan kepada penulis, terima kasih karena selalu ada Ketika penulis membutuhkan bantuan. Love u so much guys.

11. Emmak-emmak Rempong Desi Rasari, Ade Nurul Azizah dan Dhea Ananda yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan doa. Terimakasih banyak atas segala pengalaman selama masa-masa studi. Semoga Allah SWT memudahkan jalan kita menuju cita-cita masing-masing dan selalu Bersama hingga nenek-nenek love u mak-mak rempong.
12. Para pendukung yang setia menemani, membantu dan memberikan semangat, serta hiburan. Faridah Nur, Fahra Nur Aisyah, Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan selama masa studi.
13. Ponakan ku yang cantik dan imut, Ayu Herlina, Terima kasih untuk selalu ada mendampingi penulis baik dalam pengurusan skripsi maupun pengurusan lainnya, terima kasih sudah sabar direpotkan selama ini dan saranghae.
14. Yang selalu siaga ketika dibutuhkan. Arman Ajhussi, terima kasih banyak untuk tidak pernah mengeluh ketika penulis minta tolong ini dan itu, terima kasih sudah selalu menghibur penulis ketika stress maupun Lelah. Terima kasih untuk setiap dukungan, doa serta bantuan yang diberikan kepada peneliti. Semoga selalu menjadi Ajhussi yang tidak pernah berubah.
15. Sahabatku dari masa putih abu-abu, Kardila dan Mustafa Said Saihal. Terima kasih hingga detik ini masih memberikan peneliti bantuan baik

berupa motivasi. Semoga persahabatan kita tetap utuh dan masing-masing dimudahkan dalam mencapai cita-cita, Amiin.

16. Kepada The Killers, Terima kasih untuk selalu menjadi teman dan sahabat yang baik, sahabat yang tidak pernah melupakan meskipun jarang bertemu.
17. Kepada Pak Muis. Terima kasih untuk bantuannya selama ini, terima kasih karena sudah bersabar dalam mengantar penelitian selama pengurusan skripsi dan pengurusan lainnya
18. Kepada masyarakat desa pundata baji. Terima kasih atas bantuan serta keramahannya terhadap peneliti.
19. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan motivasi serta doa hingga atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga penelitian ini bisa berguna bagi pembaca dan bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan.

Makassar, 26 Desember 2021

Penulis,

**Arnida Nur**

## **ABSTRAK**

### **Analisis Dampak Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-Cambang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Pangkep**

**Arnida Nur  
Abd. Rahman Razak  
Sabir**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan obyek wisata pulau Camba-Cambang terhadap pendapatan rumah tangga di desa Mattiro Baji. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangkep. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan obyek wisata pulau Camba-cambang memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga di desa Mattiro Baji.

**Kata Kunci :** Pengembangan obyek wisata, peluang usaha, peluang kerja dan pendapatan

This study aims to analyze the impact of developing Camba-Cambang island tourism on household income in the village of Mattiro Baji. This study uses primary data obtained from interviews and secondary data from the Pangkep Regency Tourism and Culture Office. The data analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis. The results showed that the development of the Camba-cambang island tourism object had an impact on increasing household income in the village of Mattiro Baji.

**Keywords:** tourism object development, business opportunity, job opportunity and income

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pariwisata .....	7
2.1.2 Obyek Wisata .....	9
2.1.3 Pengembangan Obyek Wisata.....	9
2.1.4 Dampak Pengembangan Obyek Wisata.....	12
2.2 Hubungan Pengembangan Obyek Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat .....	13
2.3 Studi Empiris .....	13
2.4 Kerangka Pikir .....	18
2.5 Hipotesis.....	19
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.3 Lokasi Penelitian .....	20
3.4 Populasi dan Sampel.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6 Metode Analisis Data.....	22
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	22

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	24
4.1.1	Kondisi Geografis .....	24
4.1.2	Gambaran Umum Responden .....	24
4.2	Dampak Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Perekonomian .....	27
4.2.1	Dampak Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba- cambang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Yang Terdampak Langsung Di Desa Mattiro Baji .....	27
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
5.1	Kesimpulan .....	33
5.2	Saran .....	33
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Rincian Belanja Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-cambang .....	3
Tabel 4.1	Deskripsi Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin Masyarakat Desa Mattiro Baji .....	25
Tabel 4.2	Deskripsi Jumlah Responden Menurut Usia Masyarakat Desa Mattiro Baji .....	25
Tabel 4.3	Deskripsi Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mattiro Baji .....	26
Tabel 4.4	Peluang Usaha dan Kesempatan Kerja Yang Timbul Akibat Adanya Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-cambang.....	28
Tabel 4.5	Rekapitulasi Kenaikan Pendapatan Masyarakat .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah data pengunjung pulau Camba-cambang tahun 2016-2020 .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4.1	Pengelola Obyek Wisata Memberikan Peluang Kerjasama Kepada Masyarakat Setempat.....	29
Gambar 4.2	Usaha Rumah Tangga Di Desa Mattiro Baji Semakin Berkembang Semenjak Obyek Wisata Pulau Camba-cambang Di Kembangkan.....	29
Gambar 4.3	Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-cambang Memberikan Pekerjaan Kepada Masyarakat Di Desa Mattiro Baji Yang Awalnya Belum Bekerja.....	30
Gambar 4.4	Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-cambang Memberikan Tambahan Pekerjaan Sampingan Kepada Masyarakat Di Desa Mattiro Baji.....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian disuatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerahlainnya atau antara suatu negara dengan negara lainnya (Sammeng dalam Rahma & Handayani, 2013)

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Berbagai upaya yang dapat dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata diantaranya pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata serta mengupayakan produk-produk baru (Tazkia & Hayati, 2012)

Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Salah satu sumber daya wisata yang potensial di Indonesia adalah wilayah pesisir dan laut yang memiliki kekayaan dan keberagaman yang tinggi dalam berbagai bentuk alam, struktur historis, adat, budaya dan berbagai sumber daya lain yang terkait dengan pengembangan kepariwisataan. Pelaksanaan wisata laut dinilai berhasil bilamana memenuhi

berbagai komponen, yaitu: (1) kelestarian lingkungan; (2) kesejahteraan penduduk yang mendiami wilayah tersebut; (3) kepuasan pengunjung yang menikmatinya; dan (4) keterpaduan komunitas dengan area pengembangannya. (Hamid, 2015)

Dalam wisata bahari belanja wisatawan baru merupakan tahap awal dari manfaat ekonomi pariwisata terhadap suatu daerah atau Kawasan wisata bahari. Belanja wisatawan akan memberikan *multiplier effect* terhadap berbagai komponen dalam usaha wisata bahari, yang memiliki kemampuan untuk menyerap manfaat tersebut, baik dalam bentuk pemenuhan pasokan barang maupun jasa layanan wisata bahari. Dengan adanya *multiplier effect* tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat bilamana masyarakat lokal yang berada disekitar suatu Kawasan pariwisata menjadi pihak pertama yang memperoleh manfaat tersebut. Masyarakat lokal tidak boleh menjadi penonton semata, pelaku usaha juga harus mampu merasakan *multiplier effect* ini dengan memberikan layanan yang dapat berupa hotel, restoran, agen perjalanan atau sebagai pemandu wisata.

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang dikenal dengan wisata baharinya adalah kabupaten Pangkep. Pangkajene dan Kepulauan atau lebih dikenal dengan singkatan Pangkep ini memiliki potensi wilayah bahari yang besar karena memiliki 115 pulau dengan luas wilayah sekitar 1112,29km<sup>2</sup> (BPS, 2020). Salah satu wisata bahari yang terkenal di Pangkep yakni wisata bahari pulau Camba-cambang yang terletak di desa Mattiro Baji dengan jumlah penduduk sebanyak 1.508 jiwa menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2019.

Keberadaan obyek wisata pulau Camba-cambang yang semakin dikenal dan diminati oleh para wisatawan membuat pemerintah kabupaten Pangkep

memberikan perhatian yang serius dengan membangun sejumlah fasilitas yang dibutuhkan untuk menjadikan pulau Camba-cambang sebagai gerbang wisata bahari kabupaten Pangkep khususnya kepulauan Spermonde. Keseriusan pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata pulau Camba-cambang dapat dilihat melalui belanja yang dikhususkan untuk pengembangan dan pengelolaan pulau Camba-cambang yang mencapai Rp 7.150.000.000,-. Belanja tersebut digunakan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas di pulau Camba-cambang dengan tujuan untuk menarik minat pengunjung. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

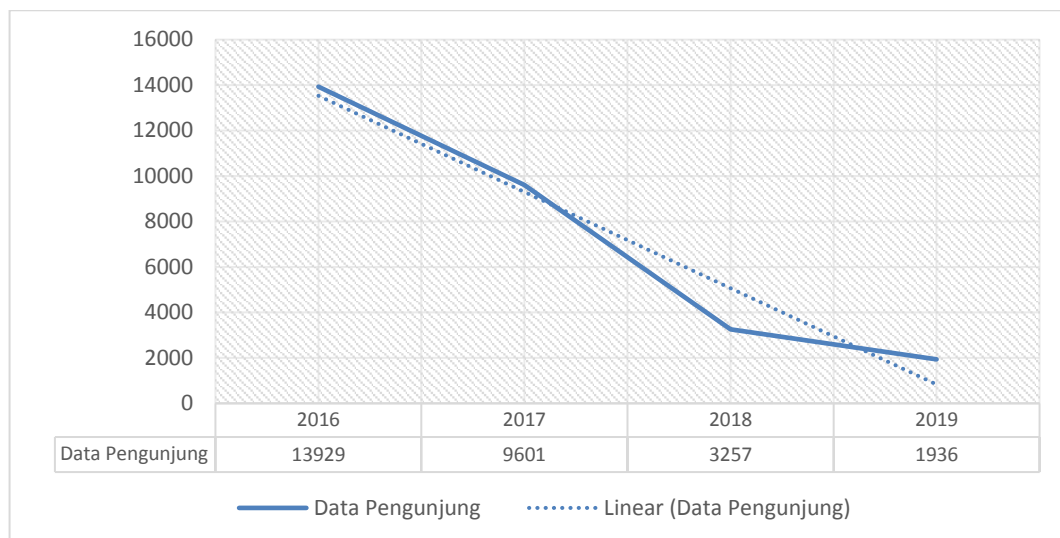
**Tabel 1.1 Data Rincian Belanja Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-Cambang**

No	Sarana dan Prasarana	Vol	Satuan	Anggaran	Total Biaya
1	Gasebo	20	Unit	15,000,000	300,000,000
2	cottage	14	Unit	100,000,000	1,400,000,000
3	TIC	1	Unit	200,000,000	200,000,000
4	Dive Center	1	Unit	200,000,000	200,000,000
5	restoran terapung(model kapal)	1	Unit	200,000,000	200,000,000
6	selasar cottage	1	Unit	200,000,000	200,000,000
7	kios jajanan	8	Unit	50,000,000	400,000,000
8	wc/km	7	Unit	50,000,000	350,000,000
9	sport center	1	Unit	1,500,000,000	1,500,000,000
10	water boom	1	Unit	200,000,000	200,000,000
11	kolam anak2	1	Unit	200,000,000	200,000,000
12	pagar BRC	100	M <sup>2</sup>	200,000,000	200,000,000
13	dermaga	50	M	200,000,000	200,000,000
14	jaringan air bersih	1	paket	200,000,000	200,000,000
15	Panggung	1	Unit	150,000,000	150,000,000
16	pergola	1	Unit	350,000,000	350,000,000
17	Landscape	1	paket	250,000,000	250,000,000
18	papan petunjuk arah	1	paket	150,000,000	150,000,000
19	mushollah	1	Unit	250,000,000	250,000,000
20	genset	1	Unit	50,000,000	50,000,000
21	Huruf (Pl. CambaCambang)	1	Unit	200,000,000	200,000,000
<b>Total</b>					<b>7,150,000,000</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pangkep

Dengan adanya berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah kabupaten Pangkep untuk mengembangkan obyek wisata pulau Camba-cambang seharusnya mampu menarik wisatawan yang lebih banyak sehingga juga mampu memberikan *multiplier effect* yang lebih besar. Namun, berdasarkan data dari dinas

pariwisata kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa data pengunjung obyek wisata pulau Camba- cambang terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pangkep

**Gambar 1.1 Jumlah Data Pengunjung Pulau Camba-Cambang Tahun 2016-2019**

Dengan menurunnya jumlah wisatawan yang ada maka akan berdampak pada penurunan *multiplier effect* yang akan dirasakan oleh rumah tangga. Adapun Dampak yang dapat dirasakan oleh pihak rumah tangga yang terlibat langsung diantaranya seperti hilangnya peluang usahadan berkurangnya lapangan kerja yang kemudian juga berdampak pada penurunan pendapatan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh salah satu pelaku usaha di pulau Camba-cambang dalam pra penelitian pada tanggal 21 april 2021, yang menyatakan bahwa pada awalnya dia tidak memiliki pekerjaan namun semenjak adanya pengembangan pulau Camba-cambang ia kemudian membuka usaha penjualan makanan dan minuman untuk wisatawan yang datang. Berkat usahanya tersebut ia memiliki pekerjaan tetap dan pendapatan yang memadai. Namun, karena adanya penurunan jumlah wisatawan, maka sumber pendapatannya pun ikut berkurang. Dimana sebelumnya profit yang ia peroleh bisa mencapai Rp.500.000 perminggu. Namun dengan menurunnya jumlah pengunjung tempat wisata tersebut maka profit yang

didapatkan hanya sebesar Rp.100.000 per minggu atau bahkan tidak ada. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan salah satu narasumber yang memiliki pekerjaan utama sebagai nelayan. Dimana semenjak adanya pengembangan obyek wisata pulau Camba-cambang, ia kini juga memiliki pekerjaan tambahan yakni dengan menawarkan jasa transportasi untuk para wisatawan dari dermaga maccinibaji ke pulau Camba-cambang. Hal ini ia lakukan ketika sedang tidak melaut. Sehingga iapun bisa menjadi lebih produktif. Namun, sama halnya dengan narasumber sebelumnya yakni dengan menurunnya jumlah pengunjung maka jumlah pendapatannya juga mengalami penurunan dimana sebelumnya bisa mencapai Rp.600.000 perhari menjadi Rp.200.000 perhari atau bahkan tidak ada sama sekali.

Namun berbagai keindahan yang ditawarkan oleh Desa Mattiro Baji berbanding terbalik dengan masih sangat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang nilai ekonomi dari destinasi wisata tersebut menjadi salah satu permasalahan, sehingga perlu diadakan penelitian ini yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

Berdasarkan urian latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Obyek Wisata Pulau Camba-cambang Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Pangkep”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak pengembangan obyek wisata Pulau Camba-Cambang terhadap pendapatan rumah tangga yang terdampak langsung di Desa Mattiro Baji?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui dampak pengembangan obyek wisata Pulau Camba-Cambang terhadap pendapatan rumah tangga yang terdampak langsung di Desa Mattiro Baji.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti di bidang perekonomian pariwisata sehingga dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada masyarakat secara umum dan secara khusus bagi masyarakat yang menggeluti bidang pariwisata bahwa perubahan perekonomian masyarakat sebagai akibat dari pariwisata sangat mungkin untuk terjadi.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan peneliti lain dapat mengkaji ulang apa yang belum terungkap dalam penelitian ini ataupun menambahkan, sehingga penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pariwisata**

Soekadijo dalam Purnamawati (2001) pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Berdasarkan pengertian ini dapat dinyatakan bahwa adanya wisatawan yang berkunjung membuat aktivitas pemerintah daerah, swasta dan anggota masyarakat di daerah tujuan wisata menjadi bertambah. Pemerintah melalui jalur birokrasinya mengatur kedatangan dan kepulangan wisatawan. Swasta berperan dalam menyediakan tempat penginapan (hotel), hiburan (diskotik dan karaoke), dan tempat makan minum (restoran). Sementara itu masyarakat setempat berperan sebagai penunjuk jalan (guide) dan menyediakan barang- barang cenderamata.

Kusmayadi (2000) menyatakan pariwisata dapat dilihat sebagai suatu kegiatan melakukan perjalanan dari rumah dengan maksud tidak melakukan usaha atau bersantai. Pariwisata dapat juga dilihat sebagai suatu bisnis yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa bagi wisatawan dan menyangkut setiap pengeluaran oleh atau untuk wisatawan/pengunjung dalam perjalanannya.

Kodhyat (1996) Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Bila dilihat dari sisi Undang- Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1990, tentang kepariwisataan dalam pasal 1 menyatakan :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebahagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.
4. Kepariwisataaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata
5. Usaha kepariwisataan adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha saranapariwisata, dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut.
6. Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.
7. Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang di bangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Jadi dari beberapa pendapat di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan pariwisata adalah suatu kegiatan atau perjalanan manusia yang sifatnya untuk sementara waktu yang dilakukan berdasarkan kehendaknya sendiri, dengan tujuan bukan untuk berusaha, bekerja atau menghasilkan uang, akan tetapi untuk melihat atau menikmati suatu obyek yang tidak didapatkannya dari asal tempat tinggalnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti dapat simpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk bersantai atau menikmati keindahan-keindahan yang dimiliki suatu



tempat atau daerah, serta tidak lupa pula membawa persiapan yang akan dibutuhkan ketika melakukan perjalanan tersebut.

### **2.1.2 Obyek Wisata**

Nurhidayati & Fandeli (2011), obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Obyek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yaitu daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata. Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

### **2.1.3 Pengembangan Obyek Wisata**

Yoeti (1996) menyatakan bahwa pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita

menyediakan prasarana dan sarana pariwisata seperti berikut :

1. Fasilitas transportasi
2. Fasilitas akomodasi
3. Fasilitas Catering Service
4. Obyek dan atraksi wisata
5. Aktivitas rekreasi
6. Fasilitas pembelian
7. Tempat atau toko

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.

Yoeti (2008) menyatakan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting, yaitu:

1. Sarana Pokok Pariwisata (*Main Tourism Superstructures*) adalah: Hotel, Villa, Restoran.
2. Sarana Pelengkap Pariwisata (*Supplementing Tourism Superstructures*) adalah: wisata budaya dan wisata alam.
3. Sarana Penunjang Pariwisata (*Supporting Tourism Superstructures*) seperti pasar seni, kuliner, oleh-oleh dan cinderamata kerajinan khas daerah.

Dalam pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya. Yoeti (2001) mengatakan bahwa prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam. Prasarana tersebut antara lain:

1. Perhubungan: jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut, terminal.
2. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
3. Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televisi, kantor pos, dan lain-lain.
4. Pelayanan kesehatan, baik puskesmas atau rumah sakit.
5. Pelayanan keamanan, baik pos satpam penjaga objek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar objek wisata.
6. Pelayanan wisatawan, baik berupa pusat informasi atau kantor pemandu wisata.
7. Pom bensin. Dan lain-lain.

Kegiatan pariwisata banyak yang memanfaatkan potensi alam, sosial dan budaya. Alam yang indah sangat potensial untuk kegiatan wisata. Keanekaragaman seni dan budaya suatu daerah juga sangat potensial untuk pariwisata. Berbagai tarian adat, rumah adat, seni musik, makanan khas daerah merupakan contoh budaya yang potensial untuk kegiatan wisata. Berbagai bangunan bersejarah dan bernilai seni seperti candi, dan benteng juga banyak dimanfaatkan untuk wisata. Indonesia sedang menggalakkan kegiatan pariwisata dengan membuka wisata-wisata baru.

Dengan adanya obyek wisata banyak mendatangkan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan banyaknya kunjungan berarti meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu dibukanya obyek wisata jugabanyak membuka peluang usaha ditempat wisata, antara lain berdagang souvenir, sewa tikar, jasa foto, transpormasi dan lain-lain.

#### **2.1.4 Dampak Pengembangan Obyek Wisata**

Spillane (1987), perkembangan pariwisata yang sangat ketat dan terkonsentrasi dapat menimbulkan berbagai dampak. Secara umum dampak yang ditimbulkan adalah dampak positif dan dampak negative. Dampak positif dari pengembangan pariwisata meliputi (1) memperluass lapangan kerja, (2) bertambahnya kesempatan berusaha, (3) meningkatkan pendapatan, (4) terpeliharanya kebudayaan setempat, (5) dikenalnya kebudayaan setempat oleh wisatawan. Sedangkan dampak negative dari pariwisata tersebut yaitu (1) terjadinya tekanan tambahan penduduk akibat pendatang baru dari luar daerah, (2) timbulnya komersialisasi, (3) berkembangnya pola hidup konsumtif, (4) terganggunya lingkungan, (5) semakin terbatasnya lahan pertanian, (6) pencemaran budaya, dan (7) terdesaknya masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini memiliki batasan dalam membahas dampak pengembangan sektor Pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sehingga peneliti hanya akan berfokus pada tiga dampak positif pengembangan obyek pariwisata diantaranya yaitu (1) Bertambahnya kesempatan berusaha, (2) Memperluas lapangan kerja, dan (3) Meningkatkan pendapatan. Dengan bertambahnya kesempatan usaha maka secara otomatis akan meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat dengan begitu akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang kemudian akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat.

## **2.2 Hubungan Pengembangan Obyek Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat**

Aspek yang penting diperhatikan dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah adalah kehidupan masyarakat yang bermukim disekitar lokasi wisata yakni desa Mattiro Baji. Dimana mata pencaharian utamanya ialah nelayan yang pada umumnya memiliki keadaan ekonomi yang rendah. Aspek lain yang dianggap penting dalam pengembangan pariwisata adalah kebijakan ekonomi yakni pengembangan secara regional melalui kepariwisataan dalam menghadapi masalah perekonomian. Semakin berkembangnya pariwisata di suatu daerah, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi aktivitas penduduk yang dekat dengan obyek wisatatersebut.

Pariwisata dapat dikelola dengan berbagai pendekatan. Pendekatan yang paling banyak diadopsi dalam mengelola pariwisata adalah pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism. Terdapat lima tujuan pariwisata berkelanjutan. Pertama, untuk mendorong masyarakat menyadari pentingnya pariwisata dalam melestarikan lingkungan alam dan budaya. Kedua, untuk mempromosikan kesamaan dalam hal manfaat dan pengembangan masyarakat. Ketiga, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat suatu destinasi wisata. Keempat, untuk memberikan kualitas pelayanan yang maksimal bagi para pengunjung. Kelima, untuk mempertahankan kualitas lingkungan, yang berarti meningkatnya upaya pelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan (Davey, 1998).

## **2.3 Studi Empiris**

Penelitian yang dilakukan oleh Hiariey & Sahusilawane (2013) dengan judul Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. Adapun tujuan dari

Penelitian adalah untuk (1) mengidentifikasi usaha yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat yang memanfaatkan jasa obyek wisata pantai Natsepa, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang memanfaatkan jasa obyek wisata pantai Natsepa (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat yang menggunakan jasa obyek wisata pantai Natsepa. Metode analisis yang digunakan meliputi (1) analisis deskriptif (2) analisis regresi ganda dengan spesifikasi – long menggunakan teknik Stepwise, dan (3) analisis indikator kesejahteraan SUSENAS – BPS. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian besar rumah tangga yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang yaitu persentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan persentase sebesar 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan persentase sebesar 3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah & Hamid (2016) dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan pariwisata di Taman Wisata Air Wendit, mendeskripsikan dan menganalisis dampak pengembangan wisata Wendit terhadap masyarakat sekitar, serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pemerintah daerah Kabupaten Malang dalam pengembangan wisata Wendit Kabupaten Malang. Analisis dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Taman Wisata Air Wendit berdampak kepada kehidupan masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Karim (2017), dengan judul Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kegiatan Pariwisata DiPantai Marina Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk merekomendasikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan eksistensi Marina sebagai pendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Metode analisis yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahun 2016 memberikan informasi mengenai kondisi factual kegiatan pariwisata di kabupaten Bantaeng dengan Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mendorong kegiatan pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Marina memiliki potensi pariwisata yang sangat baik dan layak ditetapkan sebagai wisata unggulan daerah.

Penelitian lainnya oleh Maisyaroh (2018), dengan judul Analisis pengaruh pengembangan pariwisata puncakmas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dalam persepektif ekonomi islam (studipada masyarakat kelurahan sukadanaham kecamatan tanjung karang barat kota bandar lampung) . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata puncak mas terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dan untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata puncak mas terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar menurut persepektif ekonomi islam. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pariwisata puncak mas mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kelurahan sukadanaham dengan hasil sebesar 20,5% sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. sedangkan menurut persepektif ekonomi islam, pengembangan pariwisata puncak mas telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu kerja, pemerataan kesempatan, persaingan dan solidaritas.

Arianti (2014), dengan judul Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjadi penggerak utama perekonomian kota karena sector pariwisata berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu sector unggulan di kota Bukittinggi. Metode yang digunakan yaitu pendekatan analisis input output, untuk mengkaji bagaimana pengaruh sektor pariwisata dan keterkaitannya dengan sektor lain terhadap perekonomian kota Bukittinggi. Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian kota Bukittinggi menunjukkan peran sektor pariwisata terhadap total permintaan adalah 40,86% apabila lapangan usaha di kelompokkan menjadi sektor pertanian & pertambangan, sektor industri, sektor pariwisata dan sektor jasa. Keterkaitan sektor pariwisata dengan sektor lain dilihat dari indek daya penyebaran dan derajat kepekaan, semua sektor yang terkait dengan kegiatan kepariwisataan mempunyai indek daya penyebaran lebih besar dari satu. Tetapi indek derajat kepekaan lebih besar dari satuhanya terjadi pada sektor perdagangan besar & eceran dan pengangkutan, sedangkan sektor hotel, restoran dan hiburan & rekreasi mempunyai indek lebih kecil dari satu. Multiplier effect semua sektor yang terkait kegiatan pariwisata mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap dampak pengganda baik output, pendapatan rumah tangga dan tenaga kerja.

Irhamna (2017), dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kondisi pariwisata, dan mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan pariwisata terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilengkapi data kualitatif dan kuantitatif baik data primer maupun sekunder, penelitian ini menggunakan alat Skala Likert untuk menentukan hasil penelitian. Hasil dari



penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan fasilitas, pelayanan objek wisata setelah adanya pengembangan, akan tetapi ada penurunan pada bidang kebersihan dan keamanan. Persentase pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang dihitung menggunakan Skala Likert dari 53,3% menjadi 68,5%, tingkat kesempatan kerja rendah dengan persentase hanya sebesar 29,5%.

Bagus et al (2018) dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Dieng. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan menganalisis bagaimana proses pengembangan pariwisata mampu memberikan dampak bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari sektor pendapatan maupun pertumbuhan usaha. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil deskriptif dan analisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan pariwisata di kawasan wisata Dieng mampu meningkatkan pendapatan UMKM di sekitar kawasan wisata Dieng, dan mampu menciptakan peluang bagi masyarakat untuk membuat usaha baru dengan dasar pemikiran bahwa semakin berkembangnya pariwisata akan mendatangkan banyak wisatawan dan semakin banyak uang yang dibelanjakan di tempat wisata tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata mampu meningkatkan kesempatan masyarakat dalam berwirausaha dan mengembangkan usahanya.

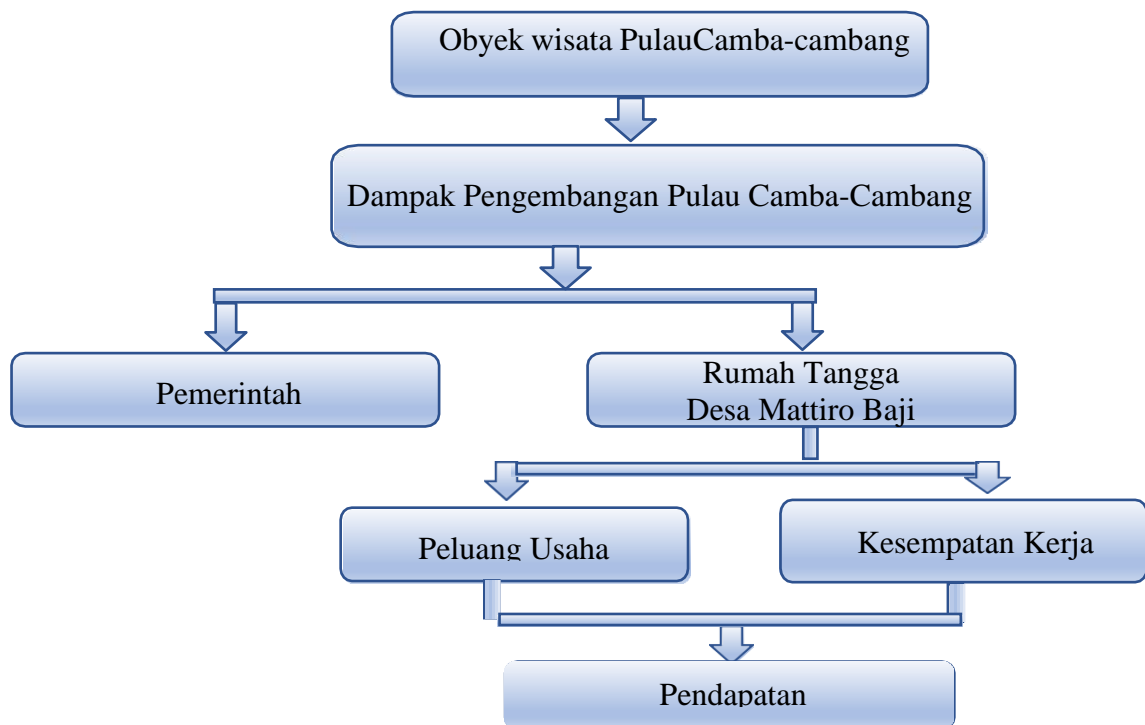
Selviati (2020), dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat disekitar Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, metode pengumpulan data melalui

observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di objek wisata Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya pada dampak positif keadaan sosial ekonomi dan dampak negatif keadaan sosial ekonomi. Dampak positifnya yaitu pendidikan keluarga responden mengalami peningkatan, Interaksi sosial antara masyarakat terjalin dengan baik, pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, dan pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan sosial dimana adanya pengaruh budaya luar, pencemaran lingkungan dan kurangnya tingkat keamanan.

#### 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian analisis dampak pengembangan obyek wisata pulau camba cambang terhadap perekonomian masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**



## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya secara empiris. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diduga pengembangan obyek wisata pulau Camba-Cambang memberikan dampak positif terhadap pendapatan Rumah Tangga yang terdampak langsung di desa Mattiro Baji.